

ABSTRACT

Hariadi, Anselmus Apri (2016). *The Use of Digital Storytelling to Improve Narrative Writing Skill for 8th Grade Students of SMP Negeri 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Writing is one of the important skills that people should have. It is used to communicate with others in daily life. Based on the KTSP curriculum, junior high school students are expected to be able to write a short narrative text with the correct rhetoric. There are a lot of approaches used to teach narrative writing. One of which is in a form of digital storytelling. It was implemented for the 8th grade, especially 8A students of SMP Negeri 1 Yogyakarta in academic year 2015/2016.

This research was done to answer research questions in this research, namely: (1) Does the use of digital storytelling improve the 8th grade students' narrative writing skill of SMP Negeri 1 Yogyakarta? (2) How are the students' perceptions on the use of digital storytelling in learning activities in class? The use of digital storytelling was expected to improve the students' narrative writing skill and gave good perceptions to the students' in learning English.

This research was in nature a Classroom Action Research (CAR). There was one cycle concerned with three meetings with different topics of digital storytelling. The students were asked to do a narrative writing task in each meeting. All narrative writing tasks were completely done by 20 students of 8A. The products of students' narrative writing tasks were analyzed by considering four aspects: content, organization, language use and mechanics. In addition, the data were also gathered from the questionnaire done by 35 students of 8A class. The result of both data was concluded to see the students' narrative writing skill improvements and their perceptions on the use of digital storytelling.

The result showed the students' narrative writing skill improved after using digital storytelling. The improvements were limited to those four aspects of writing: content, organization, language use and mechanics. The improvements could be seen in terms of developing topic sentence, logical sequencing, tenses agreement and punctuation. From the data, it could also be concluded that the students had good perceptions of the implementation of digital storytelling in learning activities in class. They even recommend that digital storytelling should be applied in each meeting so that they can be more interested in learning English. Therefore, English teachers are suggested to use digital storytelling in their classes. The future researchers are recommended to conduct a research more than one cycle in order to see the improvements in more than those four aspects of writing.

Keywords: *Digital storytelling, narrative writing skill, improvement, perception.*

ABSTRAK

Hariadi, Anselmus Apri (2016). *The Use of Digital Storytelling to Improve Narrative Writing Skill for 8th Grade Students of SMP Negeri 1 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Menulis adalah salah satu dari beberapa keterampilan terpenting yang harus dimiliki setiap orang. Menulis digunakan dalam percakapan sehari-hari dengan orang sekitar. Berdasarkan kurikulum KTSP, siswa sekolah menengah pertama diharapkan untuk dapat menulis narasi pendek dengan langkah retorika yang benar. Terdapat berbagai macam pendekatan yang dapat digunakan dalam mengajar menulis narasi di sekolah. Salah satu diantaranya adalah digital storytelling. Digital storytelling digunakan untuk mengajar para siswa kelas 8, khususnya 8A di SMP Negeri 1 Yogyakarta pada tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab dua rumusan masalah yaitu: (1) Apakah penggunaan digital storytelling dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi bagi para siswa kelas 8A di SMP Negeri 1 Yogyakarta? (2) Bagaimana kesan dari para siswa tentang penggunaan digital storytelling dalam pembelajaran di kelas? Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi di kalangan para siswa dan merangsang minat mereka dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris.

Penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini berfokus pada satu siklus yang terdiri dari tiga pertemuan dengan topik yang berbeda. Para siswa diminta untuk mengerjakan tugas menulis narasi dalam setiap pertemuannya. Terdapat 20 siswa dari kelas 8A yang menyelesaikan keseluruhan tugas menulis narasi tersebut. Hasil dari tugas menulis narasi para siswa dianalisis dengan mempertimbangkan empat unsur: isi, organisasi, penggunaan bahasa dan mekanik. Sebagai tambahan, data juga diperoleh melalui angket yang dikerjakan oleh 35 siswa kelas 8A. Hasil dari kedua data tersebut disimpulkan untuk melihat perkembangan kemampuan menulis narasi para siswa dan kesan mereka terhadap penggunaan digital storytelling.

Berdasarkan hasil analisis tugas menulis para siswa dapat dilihat adanya peningkatan dalam kemampuan menulis narasi mereka. Peningkatan ini hanya sebatas empat unsur menulis: isi, organisasi, penggunaan bahasa dan mekanik. Hal ini tampak dalam kemampuan mengembangkan kalimat utama, cara berpiki logis, penggunaan tata bahasa dan tanda baca. Data hasil angket juga menunjukkan bahwa para siswa memiliki persepsi yang baik dalam penggunaan digital storytelling di kelas. Mereka bahkan menyarankan agar metode pendekatan digital storytelling dapat selalu digunakan dalam setiap pertemuan di kelas sehingga mereka lebih tertarik dalam belajar Bahasa Inggris. Oleh karena itu, guru bahasa Inggris diharapkan untuk menggunakan pendekatan ini di kelas. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memodifikasi penelitian ini lebih dari satu siklus untuk mencapai peningkatan lebih dari empat aspek menulis tersebut.

Kata kunci: *Digital storytelling, narrative writing skill, improvement, perception.*